

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana peran komunitas kreatif Paguyuban Umbul Lestari dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Wisata Pentingsari. Dari analisis penelitian diketahui bahwa: awal terbentuknya Paguyuban Umbul Lestari merupakan kelompok kesenian karawitan yang bertujuan untuk acara-acara sakral seperti acara pernikahan, khitanan, dan labuhan merapi. Bergabungnya Paguyuban Umbul Lestari dengan Desa Wisata Pentingsari menjadi awal terciptanya berbagai inovasi yang bertujuan sebagai upaya untuk pemenuhan kebutuhan pariwisata di Desa Wisata Pentingsari. Adapun inovasi tersebut ialah: aransement lagu-lagu kekinian dan kolaborasi dengan kesenian tradisional yang ada di Desa Pentingsari, kesenian tersebut adalah Punokawan, Wayang Uong, dan Sanggar Bondan.

Paguyuban Umbul Lestari menjadi pusat berkembangnya kesenian lokal di Desa Wisata Pentingsari. Peran tersebut dapat kita lihat ketika pertunjukan seni tari tradisional, wayang uong, dan punokawan dimana kesenian tersebut membutuhkan alunan musik gamelan sebagai pengiring utama dalam pertunjukannya. Dalam proses kolaborasi tersebut Paguyuban Umbul Lestari tidak kesulitan karena kesenian diatas mengikuti alunan karawitan Paguyuban Umbul Lestari. Paguyuban Umbul Lestari mampu berkolaborasi dengan kesenian lokal sehingga menciptakan sebuah pertunjukan yang memiliki nilai, dan menjadikan budaya sebagai produk wisata yang mampu menarik pengunjung.

Paguyuban Umbul Lestari juga memperhatikan pariwisata berkelanjutan menurut *World Tourism Organization* (WTO) terdapat tiga aspek sebagai sarat untuk menjadi pariwisata berkelanjutan ketiga aspek tersebut adalah aspek lingkungan, aspek sosial dan aspek ekonomi. Dalam aspek lingkungan Paguyuban Umbul Lestari aktif dalam kegiatan kerja bakti, resik deso, dan penanaman pohon sebagai upaya

melestarikan lingkungan. Dalam aspek sosial Paguyuban Umbul Lestari mampu berperan menciptakan kebudayaan sebagai produk wisata, memperhatikan pendidikan di bidang kesenian baik formal maupun non formal, menciptakan lapangan kerja, serta perlindungan sosial bagi anggota. Sedangkan di aspek ekonomi Paguyuban Umbul Lestari berperan dalam membuka peluang pekerjaan dan membuka ruang ekonomi bagi masyarakat yang memiliki dedikasi terhadap kesenian tradisional.



Daftar Pustaka

Buku

Florida, R. (2019). *The rise of the creative class*. Basic books.

Pitana, I. Gede dan Gayarti, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi

Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Pengembangan Terakhir Posmodern*, Yogyakarta: Pustaka Remaja

Sri Nurhayati, Q., Elga, A., Yulia, I., Anih Sri, S., & Ujianto Singih, P. (2018). *Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata*. Pusat Penelitian Badan Keahlian Setjen DPR RI.

Sugiyono. (2019). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., & Entas, D. (2019). *Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*, Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja..

Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata; Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava media

Jurnal

Fajri, K., Hidayat, T., & Lanjau, N. (2020). Implementasi Pariwisata Berkelanjutan di Eduwisata Enggang Gading. *Tourism Scientific Journal*, 6(1), 151-166.

Florida, R., Mellander, C., & Stolarick, K. (2008). *Inside the black box of regional development—human capital the creative class and tolerance*. *Journal of economic geography*, 8(5), 615-649.

- Hana, U. (2013). *Competitive advantage achievement through innovation and knowledge. Journal of competitiveness*, 5(1), 82-96.
- McGranahan, D. A., & Wojan, T. R. (2007). *The creative class. A key to rural growth* ,(No. 1490-2016-127558, pp. 16-21).
- McGranahan, D., & Wojan, T. (2007). *Recasting the creative class to examine growth processes in rural and urban counties. Regional studies*, 41(2), 197-216.
- Nafila, O. (2013). Peran Komunitas Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Situs Megalitikum Gunung Padang. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 24(1), 65-80.
- Pratiwi, A. (2019). *Analisis Penerapan Pariwisata Berkelanjutan di Taman Nasional Komodo* (Doctoral dissertation, STP AMPTA Yogyakarta).
- Sitorus, N. B. (2021). Implementasi Pariwisata Berkelanjutan di Desa Pasanggrahan (Kampung Tajur). *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 1(3), 137-145.

LAMPIRAN

Panduan Wawancara

Berikut ini adalah panduan wawancara berdasarkan kerangka konseptual yang telah dibuat:

1	Komunitas Kreatif	<ul style="list-style-type: none">• kapan Paguyuban Umbul Lestari berdiri?• Bagaimana sejarah terbentuknya Paguyuban Umbul Lestari• siapa saja yang berkecimpung di Paguyuban Umbul Lestari apakah ada professional, dan seniman yang tergabung?• Apakah ada permasalahan yang terjadi di Paguyuban Umbul Lestari• Bagaimana Paguyuban Umbul Lestari menyelesaikan permasalahan tersebut• Apakah ada pembaharuan yang diberikan Paguyuban Umbul Lestari kepada Desa Wisata Pentingsari?• Bagaimana proses kreatif ang ada di Paguyuban Umbul Lestari?• Apakah ada kolaorasi antara Paguyuban Umbul Lestari dengan kesenian lokal di Desa Wisata Pentingsari?• Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Pentingsari?
----------	--------------------------	--

2	Aspek Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam melestarikan budaya lokal yang ada di Desa Wisata Pentingsari? • Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam menjaga nilai-nilai budaya lokal yang ada di Desa Wisata Pentingsari? • Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam memberdayakan masyarakat Desa Wisata Pentingsari? • Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam memaksimalkan kontribusi pariwisata untuk kesejahteraan masyarakat Desa Wisata Pentingsari? • Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam melakukan perlindungan sosial terhadap anggota?
3	Aspek Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Paguyuban Umbul Lestari mampu membuka lapangan kerja untuk masyarakat Desa Wisata Pentingsari? • Berapa anggota Paguyuban Umbul Lestari yang bergabung di Desa Wisata Pentingsari • Bagaimana Paguyuban Umbul Lestari dalam membuka ruang ekonomu di Desa Wisata Pentingsari. • Produk pariwisata apa saja yang sudah di bangun di Desa Wisata Pentingsari
4	Aspek Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Apa dampak lingkungan dari pengembangan pariwisata?

		<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada upaya konservasi alam yang dilakukan oleh Paguyuban Umbul Lestari? • Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam menanggulangi dampak kerusakan lingkungan yang ada di Desa Wisata Pentingsari
--	--	--

Foto-Foto



Dokumentasi wawancara dengan Mbah Sukoyo/ Mbah Joker
 Mbah Sukoyo atau lebih dikenal sebagai Mbah Joker beliau merupakan koordinator bidang kesenian Desa Wisata Pentingsari. Mbah Joker bertugas menaungi dan mengkoordinasi seluruh kesenian yang ada di Desa Wisata Pentingsari, baik dari jadwal manggung dan juga mempersiapkan teknis pertunjukan. Adapun kesenian tersebut antara lain Tarian Punokawan, Sanggar Bondan, Wayang Uong, Jatilah/kuda kepang dan Paguyuban Umbul Lestari



Wawancara dengan bapak Dalimin selaku Ketua Paguyuban Umbul Lestari

Bapak dalimin merupakan salah satu pendiri Paguyuban Umbul Lestari dan sekarang menjabat sebagai ketua Paguyuban Umbul Lestari Tugas beliau adalah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk penampilan karawitan di Desa Wisata Pentingsari. Selain ketua paguyuban Bapak Dalimin merupakan komposer lagu-lagu kekinian di karawitan Paguyuban Umbul Lestari.



Wawancara dengan bapak Misman selaku Pembina Paguyuban Umbul Lestari

Bapak misman merupakan salah satu pendiri Paguyuban Umbul Lestari beliau menjabat sebagai Pembina Paguyuban Umbul Lestari.



Penyerahan penghargaan Pariwisata Berkelanjutan tahun 2017



Penyerahan penghargaan Pariwisata Berkelanjutan tahun 2023



Kegiatan Paguyuban Umbul Lestari di Desa Wisata Pentingsari.

Penampilan Paguyuban Umbul Lestari di pendopo dalam rangka menyambut tamu dengan memainkan lagu ladrang sriwidada sebagai lagu pembukaan dalam penampilan di Desa Wisata Pentingsari.



Kegiatan Paguyuban Umbul Lestari di Desa Wisata Pentingsari.

Penampilan Paguyuban Umbul Lestari di pendopo dalam rangka menyambut tamu dengan memainkan lagu ladrang sriwidada sebagai lagu pembuka dalam penampilan di Desa Wisata Pentingsari.



Kegiatan Paguyuban Umbul Lestari di Desa Wisata Pentingsari.

Penyambutan tamu dari SMA 9 Bekasi yang sedang live in di Desa Wisata Pentingsari. Penyambutan tamu ini menyajikan berbagai lagu-lagu karawitan Paguyuban Umbul Lestari baik dari lagu tradisional maupun lagu-lagu kekinian.



Kegiatan Paguyuban Umbul Lestari di Desa Wisata Pentingsari.

Tumpengan merupakan salah satu ritual yang di sajikan oleh Desa Wisata Pentingsari dalam menyambut kedatangan tamu. Setelah pemotongan tumpeng sembari makan malam pengunjung suguhkan lagu-lagu karawitan yang dimainkan oleh Paguyuban Umbul Lestari .

Transkrip Wawancara

Nama : Dalimin
Asal : Umbulharjo
Kedudukan Paguyuban : Ketua Paguyuban Umbul Lestari / Tokoh Pendiri
Jeni kelamin : Laki – Laki
Nomor Telfon :

P : bagaimana sejarah berdirinya Paguyuban Umbulharjo?

PD : Awalnya di Umbulharjo sudah ada beberapa kelompok kesenian seperti karawitan, wayang orang, wayang kulit, ketoprak, campur sari, solawatan, hadroh, dan beberapa sanggar antara lain Sanggar Bondan di Pentingsari, Sanggar Mutiara Abadi di Karanggeneng dan Sanggar Widia Budaya Umbulharjo kelompok kesenian ini masih berpecah dan belum ada wadah untuk menyatukan antar kesenian tersebut. Adapun inisiator untuk menyatukan kelompok kesenian di Umbulharjo antara lain Bapak Misman dari Padukuhan Balong, Alm Bapak Bardipuroyo dari Padukuhan Plosorejo, Alm Bapak Suyadi dari Padukuhan Karanggeneng, termasuk saya sendiri (Bapak Dalimin). Pada saat itu kami bermusyawarah untuk menyatukan kelompok kesenian tradisional yang ada di Umbulharjo, lalu setelah itu kami soan ke kelompok kelompok kesenian tersebut mengutarakan niatan mempersatukan kesenian yang ada di Umbulharjo, dan kami mendapatkan tanggapan positif dari kelompok kesenian yang ada di Umbulharjo lalu kita berkumpul musyawarah dan tercetuslah Paguyuban Umbul Lestari. Umbul Lestari sendiri memiliki makna Umbul

diambil dari Umbulharjo Lestari adalah harapan agar kesenian ini dapat kekal dan bertahan.

P : Apa makna yang diajarkan dari kesenian gamelan ini

PD : alunan dalam gamelan ini syarat akan ajaran ajaran akan kehidupan baik itu ajaran yang sifatnya hubungan sesama dengan manusia atau hubungan antara manusia ke sang pencipta semesta, dalam alunan karawitan ini bentuk bentuk hubungan manusia dengan sesamanya berupa ajaran untuk tidak selalu mengejar dunia, mengajarkan tentang kebaikan, mengajarkan tentang kebijaksanaan, mengajarkan untuk tidak serakah dan angkara murka karena hal tersebutlah yang membentuk manusia kehilangan harkat martabatnya sebagai manusia. Contoh hubungan manusia dan sang pencipta dalam alunan gamelan mengajarkan kita untuk berserah diri, untuk selalu bersyukur, dan untuk selalu memuji kepada sang kuasa dengan begitu kita akan menjadi manusia yang ramatan lil alamin atau manusia yang berguna bagi seluruh alam semesta. Dan ketika kita hening mengamati dengan seksama alunan gamelan maka kita akan mendapat ketenangan dalam hati, untuk mencapai hal tersebut harus memiliki daya penghayatan yang baik.

P : apa makna filosofis dari gamelan Paguyuban Umbul Lestari

Pd : gamelan memang memiliki makna filosofis dari segi alatnya seperti kendang memiliki filosofi dari kata “ndang” artinya bergegas kalau diartikan segeralah bergegas beribadah atau mendekatkan diri kepada sang pencipta, ndang juga dapat dimaknai sebagai segeralah untuk beraktifitas ketika matahari terbit dari timur agar rezeki datang dengan segera. Bonang memiliki bunyi “nang” yang dapat kita artikan setelah manusia dilahirkan ke dunia manusia harus memiliki kemampuan untuk berfikir dengan hati jernih, sehingga manusia dapat mengambil keputusan dengan penuh kesadaran. Saron berasal dari bahasa “Saro” yang dapat diartikan dengan kata keras sehingga dimaknai sebagai menjadi manusia harus keras dalam menyampaikan kebenaran walaupun

apapun yang akan terjadi. Gender berasal dari kata “Gendera” atau bendera yang berarti permulaan dapat dimaknai sebagai awal dan akhir dalam kehidupan. Gambang berarti “seimbang” menunjukkan bahwa dunia dan akhirat harus memiliki keseimbangan, sebagai manusia harus memiliki keseimbangan lahir maupun batin. Suling dapat diartikan sebagai “Eling” jika diartikan sebagai ingat yaitu sebagai manusia harus ingat dengan kewajiban sebagai manusia yaitu berbuat baik dengan manusia lainnya. Siter berasal dari kata siteran memiliki makna sebagai manusia harus mampu mengantarkan atau membimbing atau mengantarkan orang menuju hal-hal yang baik. Rebab mengandung arti bahwa agar manusia memiliki tujuan yang jelas dalam mencapai tujuannya. Ketuk mengeluarkan bunyi “tuk” yang dapat diartikan sebagai mantuk atau setuju yang artinya manusia harus setuju dengan perintah dan larangan sang pencipta. Kempul yaitu berasal dari kata “Kumpul” yaitu ajakan untuk berkerja sama dalam segala hal kebaikan dan ajakan berjamaah untuk beribadah. Gong memiliki makna agar manusia dapat berakhir dalam keadaan sempurna yaitu memuja sang pencipta.

- P : apa jenis gamelan yang ada di Paguyuban Umbul Lestari ?
- PD : jenis gamelan yang di Paguyuban adalah gamelan pelog karena jenis gamelan ini memiliki karakter yang bisa dimainkan oleh semua lagu termasuk campur sari, tayuban, dan cokedan dan gamelan jenis pegon ini cukup lues untuk diadaptasikan ke segala lagu-lagu.
- P : Siapa saja tokoh yang membuat aransement karawitan di Paguyuban Umbul Lestari
- PD : untuk tokoh yang mengaransement karawitan di Paguyuban Umbul Lestari adalah Alm Bapak Bardipuloyo beliau merupakan ketua pertama di Paguyuban Umbul Lestari ini. Khas yang diajarkan oleh beliau adalah bermain gamelan ini harus memiliki ketenangan jiwa. sebelum melakukan latihan diharuskan untuk berdoa menurut kepercayaan masing-masing. Dan juga ada sesi untuk

bermeditasi, dalam bermeditasi ini memiliki tanggal tanggal tertentu sebagai hari hari sakral , namun juga bisa kapan saja sebagai meditasi yang bersifat pribadi untuk ketenangan hati. Dengan bermeditasi ini kita menjadi lebih fokus dan menjadi lebih nyaman dalam memainkan gamelan. Saya selaku ketua disini melanjutkan ajaran-ajaran beliau untuk diteruskan guna guyubnya Paguyuban Umbul Lestari ini. Sejauh ini dan sepemahaman saya tidak melakukan banyak perubahan dari segi aransemen lagu-lagu yang bersifat sakral namun dengan perkembangan jaman permintaan dari masyarakat maupun dari Desa Wisata Pentingsari mengajak paguyuban untuk berinovasi dalam bentuk pengaransemen lagu-lagu terbaru misal lagunya Alm Didi Kempot, Deni Caknan, dan penyanyi lainnya

- P : apakah ada gending yang memiliki ketetapan khusus dalam aransementnya?
- PD : yang pertama adalah gending Pangkurmatan, gending ini merupakan gending khusus untuk penyambutan Ngarso Dalem, kidung wahyu kolosebo yang dipercayai karangan langsung dari Sunan Kali Jogo. Ladrang santi mulyo yang dapat diartikan sebagai doa kemuliaan untuk Indonesia, ladrang wilujeng ajaran tentang jangan terjerumus dengan asmara dunia khusus laki-laki dan perempuan, kidung aksama merupakan kidung yang mengajarkan pada kerendahan hati kepada sang pencipta dan permohonan perlindungan diri serta permintaan untuk kebijaksanaan, kebo giro artinya kebo yang bahagia biasanya di bawakan di acara pernikahan
- P : apa yang berbeda dengan gamelan Paguyuban Umbul Lestari yang dulu dengan yang sekarang
- PD : mungkin perbedaanya terletak pada aransement nya, kalau waktu Alm pak Bardipuloyo saat menjadi ketua masih menggunakan pakem langgrang jawa yang baku karena pada saat itu gamelan Paguyuban Umbul Lestari digunakan untuk mengiringi upacara-upacara atau kegiatan sakral contohnya manten, wayangan, Labuhan Merapi, sehingga alunan dan aransement pembawaanya

pun harus sesuai dengan ritual atau upacara tersebut dan membawa nafas-nafas kesakralanya. Pada tahun 2016 saya menggantikan Alm Bapak Bardipuloyo menjadi ketua, pergantian tersebut karena Alm pak Bardipuloyo sedang mengalami sakit dan usia yang sudah sepuh jadi saya yang menggantikan posisi beliau untuk menjadi ketua di paguyuban ini. Tahun 2016 juga Desa Wisata Pentingsari mengusung konsep inovasi budaya sehingga kami dari Karawitan Paguyuban Umbul Lestari melakukan inovasi berupa menyanyikan lagu lagu kekinian. Seperti lagu Deni Caknan, Didi Kempot, dan lain sebagainya.

P : Siapa yang menciptakan aransement lagu kekinian tersebut?

PD : Kalau proses penciptaanya awalnya permintaan dari kawan kawan gamelan terutama anak-anak mudanya, lalu saya yang membuat notasi-notasi aransementnya dengan mengandalkan feeling dan perasaan. Perasaan itu dapat terbentuk karena kita sudah terbiasa dan sudah hafal dengan notasi notasi dengan bunyi bunyi dari gamelan,

P : bagaimana tahapan-tahapan yang Bapak Dalimin lakukan dari awal sampai proses penciptaan karya lagu kekinian?

PD : ya yang pertama adalah proses penjiwaan saya merasa tenang dan saya merasa memiliki kekuatan untuk mengerjakan sesuatu itu di jam 10.00 – 12.00 Wib kalau pagi jam 04.00 -06.00 atau setelah solat subuh. Kenapa saya memilih jam tersebut karena menurut saya di jam tersebut saya sudah tidak ada lagi kegiatan dan baik kerjaan maupun bertemu dengan warga. Dan di jam tersebut memang waktu saya untuk mengistirahatkan badan setelah lelah dengan pekerjaan sehingga di jam tersebut membuat saya terbiasa untuk memikirkan tentang kesenian khususnya di bidang gamelan. Lalu setelah proses penjiwaan tersebut saya menulis notasi. Dalam penulisan notasi ini saya tidak memiliki waktu khusus ya serenggangnya waktu saja, saya dapat mudah menulis notasi karena mungkin saya sudah terbiasa dengan notasi di gamelan jadi saya mudah mengingat nada-nada yang ada di gamelan. Tahap selanjutnya adalah perbaikan

dimana dalam tahapan ini saya mengajak seluruh anggota untuk memikirkan dan mengaplikasikan notasi yang sudah saya tulis tadi. Saya langsung praktikan dengan kawan kawan Karawitan Umbul Lestari. Dan saya suka ketika latihan bareng dan mereka memperbaiki notasi saya yang mungkin belum sempurna. Karena dalam keyakinan saya ketika kesenian semakin banyak di uji maka kesenian itu akan semakin sempurna dan enak ditelinga. Dan selanjutnya adalah proses pemantapan di dalam proses ini kita lebih serius karena dalam tahap ini kita melibatkan perasaan, pengaturan tempo, dan juga kekompakan anggota ketika memainkan gamelan, karena jika tidak kompak dalam memukul gamelan suara yang tercipta akan berbeda makanya semakin kompak semakin bagus, dan kunci penjaga tempo di gamelan adalah di kendang jika kendang pelan tempo pemain lain harus pelan dan jika cepat maka tempo pemain yang lain harus mengikuti. Dan yang terakhir adalah proses latihan ini yang paling penting ketika kita memiliki aransemen yang bagus, pemain yang handal, dan permainan yang apik tanpa latihan lanjutan maka semua itu akan sia-sia karena suasana saat latihan dengan suasana perform itu berbeda dan salah satu untuk meminimalisir kesalahan ya harus latihan yang disiplin.

P : Apakah ada kesulitan dalam mengaransemen lagu-lagu kekinian?

PD : untuk kesulitannya sendiri karena lagu tradisional dan lagu kekinian itu memiliki notasi tempo yang berbeda kalo lagu tradisional lebih santai dan mendayu-dayu sedangkan lagu kekinian itu lebih cepat dan kesanya lebih enerjik. Sehingga hal tersebut yang membuat kesulitan bagi saya dan teman-teman dalam mengaransemen lagu-lagu kekinian tersebut. Namun berjalanya waktu dengan latihan yang disiplin kita bisa mengikuti tempo lagu lagu kekinian walaupun tidak sempurna tapi kita sudah berusaha.

P : Apa ada inovasi lain yang di sajikan oleh Paguyuban Umbul Lestari?

PD : Inovasi banyak terbentuk karena adanya kerjasama dengan Desa Wisata Pentingsari. Mungkin karena pasar dan ruangnya yang berbeda sehingga

inovasi-inovasi tersebut dapat tercipta. Contohnya seperti pertunjukan di Kalurahan dimana gamelan ini sebagai penguri-uri budaya sehingga kita menampilkan se sejatinya penampilan gamelan. Kalau di Desa Wisata Pentingsari pertunjukan gamelan ini sebagai pariwisata atau untuk rekreasi sehingga pembawaan tentang kebudayaanya dapat di padukan dengan hal-hal baru. Seperti pengunjung diajak untuk ikut serta memukul gamelan, pengunjung bisa memilih lagu dan bernyanyi bersama. Menurut saya pribadi hal tersebut tidak masalah karena sebagai sarana untuk pengenalan kebudayaan kepada masyarakat atau pengunjung, kedua sebagai rekreasi baik untuk pengunjung dan juga untuk penabuh gamelannya. Dengan lagu kekinian tersebut lebih ekspresif dan lebih enerjik.

P : Apakah ada kolaborasi Paguyuban Umbul Lestari dengan kesenian lain

PD : justru sebenarnya gamelan ini merupakan kesenian musik untuk mengiringi kesenian kesenian lainnya contohnya kesenian wayang, kesenian tari, kesenian ketoprak, dan kesenian lainnya, gamelan ini sebagai pengiring. Kalau sejauh ini Paguyuban Umbul Lestari berkolaborasi dengan sanggar Bondan yaitu sanggar yang dimiliki Desa Pentingsari yang berfokus pada kesenian tari, kolaborasi dengan tarian punokawan, dan kolaborasi dengan wayang uong sementara masih begitu.

P : siapa yang menggagas ide tentang kolaborasi tersebut?

PD : Gagasan itu muncul oleh Desa Wisata Pentingsari dan hal ini diterima oleh anggota Paguyuban Umbul Lestari dan akhirnya kita kolaborasi. Tidak ada kesulitan yang berarti karena mereka yang menyesuaikan dengan gamelan Paguyuban Umbul Lestari.

P : siapa saja yang menjadi structural di Paguyuban Umbul Lestari

PD : Pembina Kamituo yaitu Bapak Misman, Ketua saya (Bapak Dalimin), Sekertaris Mas Cahyo Nugroho, Bendahara Mas Suryanto, Seksi Wayang Kulit Mas Wiyono, Seksi Ketoprak Mas Tumiran, Seksi Wayang Orang Mas

Daliman, Seksi Jatilan Mas Joko, Seksi Hadroh Ratna Sari, Karawitan Saya sendiri yang memegang,

P : Apakah ada hambatan dalam pengembangan Karawitan Paguyuban Umbul Lestari

PD : Memang pada awal bergabungnya Karawitan Paguyuban Umbul Lestari dengan Desa Wisata Pentingsari ada beberapa masyarakat yang menolak kehadiran kami. Permasalahannya adalah ekonomi dimana ikut Karawitan Paguyuban Umbul Lestari hanya membuang waktu saja dan tidak bisa menghasilkan uang. Saya rasa penolakan tersebut wajar karena masyarakat Desa Pentingsari mayoritas sebagai petani dan sudah cukup dengan pendapatan di bidang pertanian, seperti misal bulan ini tanam jagung lalu 3 bulan kedepan sudah panen, dan itu fakta yang tidak bisa dibantahkan. Yang membuat kami konsisten di Karawitan Paguyuban Umbul Lestari sampai sekarang adalah karena kita senang dan bahagia ketika memainkan gamelan. Konsistensi tersebut yang menghantarkan kami sampai pada titik ini. Dimana dengan hobi kami dengan kebahagiaan kami memainkan gamelan yang pertama dapat melestarikan budaya dan yang kedua kami mendapatkan uang tambahan ketika tampil gamelan di Desa Wisata Pentingsari.

P : Bagaimana sejarahnya bergabungnya Paguyuban Umbul Lestari ke Desa Wisata Pentingsari

PD : Dulu awalnya sekitar tahun 2012 kita diajak bergabung dengan Desa Wisata Pentingsari karena dulu yang ada karawitan di Umbulharjo Paguyuban Umbul Lestari.

P : Paguyuban yang meminta atau dari Desa Wisata Pentingsari yang meminta bergabung dengan Desa Wisata Pentingsari

PD : Awalnya dihubungi oleh Sanggar Bondan lalu kerjasama itu tercipta

P : Bagaimana bentuk kerjasama apakah ada kontrak dengan Desa Wisata Pentingsari

PD : Kalau kontrak tidak ada namun kita di panggil jika ada acara atau kita disuruh tampil di Desa Wisata Pentingsari, mereka mengabari sebelum.

P : Apakah ada permasalahan sejauh ini dengan Desa Wisata Pentingsari

PD : Kalau permasalahan yang besar tidak ada hanya saja waktu tampil di Desa Wisata banyak dari anggota Paguyuban bisanya malam karena kalau siang kebanyakan kawan-kawan Paguyuban Umbul Lestari pada bekerja ada yang ngarit, ada yang bekerja di Desa, ada yang bekerja sebagai supir jeep dan lain sebagainya. Memang keluhanya di waktu, tetapi itu bisa kita selesaikan jauh-jauh hari dari Desa Wisata Pentingsari sudah memberi tahu jadwal tampilnya sehingga kita bisa jauh jauh hari juga menyiapkan pemainnya. Kita cukup fleksibel karena hampir semua anggota bisa bermain semua alat gamelan. Banyak dari kita juga yang berdomisili di Pentingsari.

P : siapa saja yang berkecimpung di Paguyuban Umbul Lestari apakah ada professional, dan seniman yang tergabung?

PD : Bagi saya yang bergabung dengan Paguyuban sudah merupakan seniman ya, karena mereka menyisikan waktu untuk kesenian tradisional ini. Kalau professional juga kita sudah sering tampil di event-event baik dari hajatan, acara tahunan Desa, maupun event event kebudayaan lainnya. Hanya saja menang ada beberapa anggota kususnya anak muda yang masih kuliah dan sekolah di bidang kesenian baik SMKI maupun ISI Yogyakarta.

P : Apakah ada masyarakat Desa Wisata Pentingsari yang ikut serta di Paguyuban Umbul Lestari?

PD : Ada 6 anggota kami yang ada di Pentingsari dan mereka termasuk anggota yang aktif dan banyak anggota yang tidak aktif dan masih belajar

P : Bagaimana partisipasi anggota dari Desa Wisata Pentingsari dalam pengembangan Karawitan Paguyuban Umbul Lestari?

PD : Yang pertama mereka aktif di Karawitan Paguyuban Umbul Lestari keaktifannya berupa sering melakukan latihan gamelan dan juga sering ikut tampil di event event yang ada di Desa Umbulharjo maupun di Desa Wisata Pentingsari

P : Ada berapa anggota yang saat ini aktif di Paguyuban Umbul Lestari

PD : Data terakhir anggota kami ada 46 anggota yang tersebar dari berbagai kesenian kalau untuk gamelan kita ada 17 orang

P : Bagaimana peran Karawitan Paguyuban Umbul Lestari dalam melestarikan budaya lokal terkhusus untuk komunitas gamelan yang ada di Desa Wisata Pentingsari?

PD : Yang pertama kita mulai dari internal paguyuban saya sarankan untuk kawan kawan gamelan membawa anak-anaknya terlebih dahulu agar kenal dengan gamelan dengan begitu harapan untuk gamelan ini tetap berjalan. Memang kita agak kesusahan untuk menggandeng masyarakat baik Pentingsari maupun Umbulharjo karena kalau bicara tentang gamelan ini adalah panggilan hati dan memang benar-benar orang yang terpilih untuk bisa konsisten di bidang kesenian gamelan ini. Yang kedua Karawitan Paguyuban Umbul Lestari berkolaborasi dengan kesenian lokal seperti kesenian tari di sanggar bondan, tarian punokawan, dan wayang uong dengan kolaborasi tersebut yang pertama proses pelestarian budaya dan yang kedua adalah membuka ruang ekonomi bagi kesenian kesnian tersebut.

P : Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam memberdayakan masyarakat Desa Wisata Pentingsari?

PD : Yang jelas kita membagi hasil dengan jelas misal ketika tampil di Desa Wisata hasil dari penampilan tersebut kita bagi untuk orang orang yang berperan.

- P : Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam melakukan perlindungan sosial terhadap anggota?
- PD : Masyarakat Desa itu masih kental akan saling membantu kalau ada yang terkena musibah ya kita akan menegok dan dari paguyuban menyisihkan uang untuk biaya ke dokter atau biaya untuk memberi obat
- P : apakah ada kegiatan Karawitan Paguyuban Umbul Lestari untuk menjaga alam di Desa Wisata Pentingsari ?
- PD : Kalau peraturan khusus kita tidak ada yang selama ini kita lakukan di bidang lingkungan adalah ikut aktif dalam kegiatan kegiatan yang bersifat menjaga lingkungan di Desa Wisata Pentingsari. Setau saya di Desa Pentingsari sebelum menjadi Desa Wisata itu sudah ada kegiatan bersih-bersih seperti kerja bakti, dan resik deso oleh ibu-ibu kedua kegiatan tersebut rutin dijalankan sampai sekarang. Kita sebagai anggota Karawitan Paguyuban Umbul Lestari yang juga mendapat rejeki dari Desa ini dengan kesadaran masyarakat desa yang memegang teguh kekeluargaan dan gotong royong kita sebagai anggota Karawitan Paguyuban Umbul Lestari selalu ikut andil di kegiatan tersebut baik yang tua, muda semua ikut di kegiatan tersebut.
- P : Apakah ada lagi upaya untuk menjaga kelestarian alam di Desa Wisata Pentingsari selain dua kegiatan tersebut?
- PD : Kegiatan penanaman pohon tapi kegiatan penanaman tersebut dilakukan satu tahun sekali. Dalam kegiatan tersebut semua elemen komunitas, warga, masyarakat, dan pengurus Desa Wisata Pentingsari ikut andil dalam kegiatan tersebut. Kalau kegiatan penanaman pohon ini memang diwajibkan ikut walaupun hanya dua atau tiga orang sebagai perwakilan, setau saya kegiatan ini juga melibatkan dinas terkait sehingga mungkin diwajibkan karena sebagai symbol bahwa semua elemen yang bergabung di Desa Wisata Pentingsari ini menaman kebaikan untuk alam di Desa Wisata Pentingsari.



- **Pedoman wawancara untuk Pengurus Desa Wisata Pentingsari**

Nama : Sukoyo/Mbah Joker

Asal : Pentingsari

Kedudukan : Kordinator Kesenian Desa Wisata Pentingsari dan Anggota Paguyuban

Jeni kelamin : Laki – Laki

Nomor Telfon :

Komunitas Kreatif

P : Pada tahun berapa Paguyuban Umbul Lestari bergabung ke dalam Desa Wisata Pentingsari

- PS :Kita menggandeng Paguyuban Umbul Lestari sedari tahun 2012. Pada saat itu kita masih kekurangan atraksi kebudayaan, dan awalnya kita minta bantuan ke Paguyuban Umbul Lestari untuk jatilan atau kuda kepong untuk tampil di Desa Wisata Pentingsari lalu menyusul gamelan dan cokean sebagai *ceremony* sambutan para tamu, namun pada tahun 2013 kita hanya menggandeng gamelan nya saja karena untuk jatilan kita sudah punya sendiri. Dalam pertunjukan jatilan menyesuaikan kebutuhan pengunjung, karena yang dibutuhkan oleh pengunjung adalah tariannya tidak sampai ke kesurupanya sehingga kita pilah dan kita buat sendiri.
- P :Apa yang membuat pengurus tertarik untuk menggandeng Karawitan Paguyuban Umbul Lestari
- PS :yang pertama kita memiliki tujuan yang sama dengan Karawitan Paguyuban Umbul Lestari yaitu sama- sama melestarikan kebudayaan dan yang kedua Desa Wisata Pentingsari membutuhkan gamelan namun kita tidak memiliki gamelan sendiri nah kita cari gamelan yang terdekat dan setelah di cari ternyata ada di Karawitan Paguyuban Umbul Lestari dan akhirnya kita mengajak kerja sama gamelan Karawitan Paguyuban Umbul Lestari tersebut untuk tampil di Desa Wisata Pentingsari dari tahun 2012 sampai sekarang
- P : Apakah dengan bergabungnya Karawitan Paguyuban Umbul Lestari masyarakat di Pentingsari terbuka dengan mereka?
- PS : Sebenarnya tidak hanya penolakan yang terjadi di Karawitan Paguyuban Umbul Lestari oleh masyarakat, namun pada awal terciptanya Desa Wisata Pentingsari pun banyak masyarakat yang meremehkan kita, dan juga tidak jarang oknum tersebut mengajak warga lainya agar tidak terlibat dengan Desa Wisata Pentingsari hal ini sangat wajar karena mungkin pada waktu itu banyak masyarakat yang belum terbuka pemikiranya tentang konsep Desa Wisata. Masyarakat Desa Pentingsari ini kan kebanyakan bekerja sebagai petani dan ada juga yang bekerja di luar Desa Umbulharjo ketika mereka sudah

mendapatkan pekerjaan melihat kita yang masih berjuang dengan konsep baru dan mungkin karena belum ada bukti konkrit seperti pengunjung belum banyak yang datang, belum membuka ruang ekonomi untuk masyarakat, ya sehingga wajar jika kita disepelekan. Namun dengan konsistensi kita dan kepercayaan untuk mehidupkan ruang ekonomi bagi masyarakat akhirnya kita dapat menikmati hasilnya seperti sekarang ini.

P : Bagaimana menciptakan konsistensi di Desa Wisata Pentingsari dan samapai pada akhirnya masyarakat percaya dengan Desa Wisata Pentingsari?

PS : Yang pertama kita membentuk komunitas kesenian tradisional yang ada di Desa Pentingsari komunitas tersebut antara lain sanggar bondan, punokawan, wayang uong, dan jatilan. Menciptakan komunitas kesenian lokal ini sangat penting untuk membentuk pondasi awal sebagai wadah atau ruang untuk menyatukan seniman lokal yang ada di Pentingsari . Selanjutnya adalah mengajak komunitas kesenian tradisional yang sudah ada di Umbulharjo seperti Karawitan Paguyuban Umbul Lestari. Kedua potensi tersebut kita kembangkan dan kita selalu mengajak musyawarah tentang bagaimana kedepanya untuk mengembangkan potensi pariwisata Desa Wisata Pentingsari. Bagaimana keinginan mereka dan bagaimana keinginan pengurus Desa Wisata Pentingsari sehingga kita dapat berjalan beriringan dalam upaya membangun Desa Wisata untuk kepentingan bersama. Pada intinya adalah kekompakan atau guyub rukun dan sepemikiran. Pentingsari ini tidak ada objek wisata alam yang kita miliki adalah kebudayaan sehingga kita harus mampu menciptakan daya tarik yang diambil dari kebudayaan kita.

P : Bagaimana peran seniman lokal dalam upaya menciptakan Desa Wisata Pentingsari ini?

PS : Saya sangat mengapresiasi kawan kawan seniman lokal karena merekalah yang bersemangat dalam membangun Desa Wisata Pentingsari, hal tersebut dapat kita lihat seperti ketika latihan mereka beramai ramai datang latihan,

ketika tampil di Pentingsari mereka selalu kompak dan konsisten. Semangat itulah yang membuat kita sebagai pengurus desa wisata bersemangat untuk terus berjuang bersama dalam mewujudkan cita-cita kita bersama.

P : apakah ada kelompok masyarakat yang pada akhirnya ikut bergabung dan ikut serta dalam membangun Desa Wisata Pentingsari?

PS : Dengan semangat para seniman lokal tersebut lalu banyak dukungan yang berdatangan seperti tokoh-tokoh masyarakat, pemuka agama, kalangan anak muda, dan juga dari pemerintah Desa Umbulharjo. Mereka satu persatu berdatangan dan bergabung dan membangun Desa Wisata Pentingsari. Tak banyak dari kalangan tokoh masyarakat dan anak muda sekarang menjadi pengurus Desa Wisata Pentingsari. Peran tokoh masyarakat sangat penting karena dengan restu tokoh masyarakat anak-anak muda yang tadinya nganggur tidak ada kerjaan pada akhirnya bergabung dengan Desa Wisata Pentingsari. Kami selaku pengurus menempatkan anak-anak muda ini di tempat yang strategis seperti panitia event, dengan begitu anak-anak muda ini diwadahi dan dirangkul bersama untuk membangun Desa Wisata Pentingsari

P :Apakah dengan adanya Paguyuban Umbul Lestari dapat meningkatkan minat kedatangan pengunjung?

PS :Sangat meningkatkan minat pengunjung, karena di Desa Wisata Pentingsari tidak memiliki objek wisata alam seperti misal Danau Toba di Sumatera Selatan, di Nganggrenan ada Gunung Merapi Purba, Pentingsari juga tidak memiliki pantai, yang kami sajikan adalah kebudayaan kesenian dan keadaan desa kami, salah satu kesenian dan kebudayaan tersebut adalah gamelan. Dan gamelan ini sendiri sudah langka dan wisatawan juga senang ketika kita ajak untuk memainkan gamelan. Dan bahkan kemarin ada orang Belanda satu minggu untuk belajar gamelan di Desa Wisata Pentingsari. Gamelan ini merupakan kesenian yang mampu menghidupi kesenian lainnya seperti tarian tradisional, wayang kulit, wayang uong, dan lain sebagainya gamelan tidak

hanya sebagai pengiring namun gamelan telah menjadi pakem kesenian tradisional khususnya kesenian Jawa. Pengurus Desa Wisata Pentingsari menyajikan yang terbaik untuk pengunjung sehingga kita menyajikan kebudayaan harus maksimal dan natural. Seperti halnya pertunjukan tari sebenarnya bisa saja menggunakan audio di ambil dari internet, tapi kami tidak mau yang seperti itu karena hal tersebut dapat mmengurangi nilai ke estetikaan dari sebuah pertunjukan seni. Sayng kita sajikan harus senatural mungkin seperti dari pakaian, musiknya, dan segala yang di tampilkan harus sesuai dengan kebudayaan jawa.

P :Berapa anggota Desa Wisata Pentingsari yang tergabung dalam Karawitan Paguyuban Umbul Lestari

PS :Kalau anggota yang tergabung di Umbul Lestari ada 6 sebagai anggota tetap antara lain penabuh barung, penabuh gong, pemain siter, sinden satu, dan pemain gendang. Dan masih banyak anggota tidak teteap anggota tidak tetap ini seperti orang orang yang mau belajar, atau anak muda yang belajar gamelan, dan sebagai anggota tidak tetap mereka juga mendapat kesempatan untuk tampil di Desa Wisata Pentingsari jika ada anggota tetap tidak dapat hadir saat penampilan maka yang menggantikan ya harus yang sudah belajar baik anak muda maupun orang tua yang masih tahap belajar. Disitu kita mengajarkan mental untuk tampil dan juga mempersiapkan regenerasi selanjutnya dalam pementasan kelak.

P : Inovasi apa yang disajikan oleh pengurus Desa Wisata Pentingsari dari sisi Gamelan

PS : yang pertama kita telah menginovasi lagu lagu kekinian untuk di aransemen ke music gamelan. Kita mengcover lagu-lagu kususnya pop yang berbahasa jawa seperti lagu Didi Kempot, Deni Caknan, dan penyanyi pop jawa lainnya. Awalmulanya anak-anak muda yang meminta agar gamelan memainkan lagu-lagu tersebut, dari situ saya ngobrol dengan Pak Dalimin selaku ketua

Paguyuban. Tidak lama dari itu sekitar 2 minggu kita latihan lagu-lagu tersebut. Kurang lebih latihan selama 1 bulan akhirnya lagu tersebut siap di tampilkan. Dan sambutan pengunjung baik dan mengapresiasi bahkan tidak banyak yang menyanyi bersama, dari situ lah akhirnya kita mengadopsi lagu-lagu yang lainya.

P : apakah ada kolaborasi antara Karawitan Paguyuban Umbul Lestari dengan kesenian lokal yang ada di Desa Wisata Pentingsari?

PS : Dari segi sejarah memang gamelan ini digunakan untuk mengiringi suatu pertunjukan seperti wayang, tarian, ketoprak dan lain sebagainya. Hal itu juga yang kita terapkan di Desa Wisata Pentingsari, kita terapkan kolaborasi antara gamelan dengan tarian, gamelan dengan tarian punokawan, gamelan dengan wayang uong, dan lain sebagainya. Gamelan merupakan peran penting dalam perkembangan Desa Wisata Pentingsari dengan gamelan telah menghidupi kesenian lokal yang ada di Pentingsari seperti tarian puno kawan, wayang uong, dan tarian dari sanggar bondan. Kita memaksimalkan potensi kesenian yang ada.

P : apa yang membuat anda konsisten di Paguyuban Umbul Lestari

PS : saya sangat mencintai kesenian tradisional terutama gamelan jawa. Didalam gamelan jawa saya menemukan sebuah ketenangan jiwa

Aspek Sosial

P : Apakah ada keuntungan yang diberikan pariwisata terhadap kebudayaan di Pentingsari?

PS : justru kebudayaan dan pariwisata merupakan dua unsur yang saling menguntungkan dengan potensi kebudayaan yang dimiliki mampu menarik pengunjung untuk datang dan menciptakan pariwisata, begitu juga sebaliknya dengan pariwisata mampu menghidupi kesenian-kesenian lokal di Pentingsari.

Kita ambil contoh di Karawitan Paguyuban Umbul Lestari yang pertama dengan adanya pariwisata Karawitan Paguyuban Umbul Lestari mampu menciptakan ruang ekonomi bagi anggota, dimana anggota Paguyuban mendapat pemasukan yang pada akhirnya Paguyuban memiliki kas untuk keperluan internal paguyuban seperti pembaharuan alat, dana penyokong pengembangan paguyuban.

P : Apa yang dilakukan Desa Wisata Pentingsari dalam mempersiapkan regenerasi dalam kebudayaan khususnya di Karawitan Paguyuban Umbul Lestari

PS : yang pertama kita membentuk kelompok karawitan untuk kalangan remaja diantara usia 13 – 20 tahun atau yang sedang duduk di bangku SMP dan SMA. Peminat di kalangan remaja cukup banyak kurang lebih ada 18 siswa yang mengikuti latihan rutin. Jadwal untuk latihan kalangan remaja ini seminggu sekali di hari sabtu antara pukul 15.00-16.30 kadang ya sampe malam tergantung kebutuhan dan jadwal dari mereka.

P : Dimana latihanya?

PS : Kalau latihan biasanya di kediaman saya.

P : Apakah ada anggota dari Paguyuban yang sedang mengenyam pendidikan di bidang kesenian?

PS : Ada yang sedang belajar di SMKI dan juga ada yang mengambil jurusan ISI jurusan karawitan. Kami sangat mensupport anggota yang memiliki fokus belajar formal di kuliah maupun di sekolah karena merekalah yang akan melanjutkan tongkat estafet dalam melestarikan kebudayaan. Sebisa kita akan membantu seperti menyalurkan uang Paguyuban untuk setidaknya meringankan beban kuliah. Tidak seberapa tapi mungkin bermanfaat.

P : Apakah Paguyuban Umbul Lestari mampu membuka lapangan kerja untuk masyarakat Desa Wisata Pentingsari?

PS :Kalau untuk lapangan kerja sangat membuka asal syaratnya memiliki ketekunan, karena Desa Wisata ini menjadi wadah kususnya orang-orang yang memiliki dedikasi untuk kesenian tradisional. Membuka pekerjaan bagi mereka yang memiliki tekak untuk membangun Desa Wisata Pentingsari. Contohnya saya kalau saya tidak bergabung dengan Desa Wisata ini ya mungkin saya hanya berkebun. Tapi dengan ada nya Desa Wisata yang pertama hobi saya tersalurkan, upaya melestarikan budaya berjalan, rezeki juga mengalir dari Desa Wisata ini.

P :Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Pentingsari?

PS :Kalau partisipasi masyarakat saat ini sangat baik karena kita melakukan pembagian mengenai keuntungan itu terbuka dan sesuai dengan apa yang sudah di berikan untuk kemajuan Desa Wisata Pentingsari. Contohnya yang langsung dikelola oleh warga adalah *homestay* dan konsumsi pengunjung kita memberikan sesuai dengan kesepakatan contohnya 1 rumah untuk satu hari berapa terus untuk Desa Wisata pembagiannya berapa itu sudah jelas sudah ada peraturannya sendiri. Dan kalau warga yang ingin menolak itu sebenarnya gampang saja di terror saja pengunjungnya tapiakan kasus-kasus yang seperti itu belum ada. Ya kuncinya karena kita terbuka dengan pendapatan kita dan kualifikasi dana untuk pembangunan masyarakat.

P :Bagaimana peran Desa Wisata Pentingsari dalam memberdayakan masyarakat?

PS :Untuk peran Desa Wisata Pentingsari bagi saya luar biasa terutama di bidang perekonomian namun ketika pandemi datang, itu sangat kerasa begitu pentingnya Desa Wisata ini bagi kami khususnya pegiat seni tradisional, ketika kita dimasa pandemic hampir tidak ada kegiatan wisata secara ekonomi kita mandek. Secara hobi yang tadinya kita bertemu dengan banyak orang dan berinteraksi waktu itu berhenti total sehingga kami pegiat seni tradisional agak

kesulitan waktu itu, dan ini sudah mulai bisa buka lagi dan ini merupakan kebangkitan kembali setelah tertidur dari pandemic ini. Hari ini belum normal sepenuhnya namun untuk awalan sudah cukup baik menurut saya

P :Di Desa Wisata Pentingsari ini kebanyakan dari Yogyakarta atau dari luar Yogyakarta?

PS :Kalau pengunjung kebanyakan malah dari luar Yogyakarta, ada juga yang dari Yogyakarta namun tidak sebanyak wisatawan dari luar Yogyakarta, kemarin dari Bekasi, Bandung, Pacitan, Surabaya, Malang, dan bahkan ada yang dari Bali, Raja Ampat saya justru bingung Raja Ampat dan Bali kan merupakan pusat pariwisata tapi mereka malah datang ke sini dan belajar dengan kita sebenarnya itu merupakan sebuah kehormatan tersendiri bagi kami Desa Wisata Pentingsari. Begitu juga dengan pengunjung dari luar negeri ada yang dari Italia, Australia, Honduras, Jerman, dan lainnya

P :Apakah ada kesulitan untuk menghadapi wisatawan dari luar negeri?

PS :Sebenarnya kita kesulitan di bahasa namun mereka sudah mempersiapkan *tour guide* dan penerjemah bahasa, selain itu juga dari kami juga menggunakan *google translate* kalau kepepet kita yang harus bicara, kalau susah juga kita menggunakan audio di *google*.

P :Bagaimana peran Desa Wisata Pentingsari dalam memaksimalkan kontribusi pariwisata untuk kesejahteraan masyarakat?

PS :Yang pertama itu dari home stay itu pun banyak kita menggunakan rumah warga, dari konsumsi kita juga menggunakan masakan asli dari warga, terus dari segi bangunan gapura yang di depan itu juga merupakan hasil dari adanya Desa Wisata. Pos ronda juga hasil dari Desa Wisata, Lampu peneranga itu juga hasil dari Desa Wisata. Karena Desa Wisata dengan masyarakat itu harus menjadi satu Desa Wisata butuh kondusifnya masyarakat, dan masyarakat pun merasakan hasil dari Desa Wisata salah satunya adalah pembangunan pembangunan yang sudah saja jabarkan tadi.

P ;Bagaimana peran Desa Wisata Pentingsari dalam melakukan perlindungan sosial terhadap masyarakat?

PS :Yang pertama kita saling tolong menolong satu sama lain, dan juga karena masyarakat desa ini masih sawang sinawang masih memegang erat budaya saling membantu satu sama lain. Kalau perlindungan sosial dari Desa Wisata Pentingsari sudah ada tunjangan tertentu tidak seberapa namun cukup untuk membantu, misalnya beli obat, kalau orang sakit kan tidak bekerja, jika tidak bekerja pendapatan untuk kebutuhan pokok kan menurun, nah kita biasanya mevmerikan sembako untuk masyarakat yang sakit. Tidak jarang juga kita melakukan iyuran seiklasnya dana tersebut untuk tambahan dari uang kas di Paguyuban.

P ;Bagaimana peran Desa Wisata Pentingsari dalam melakukan inovasi yang menarik minat pengunjung Desa Wisata Pentingsari terkusus di Paguyuban Umbul Lestari?

PS :Ini sedang diusahakan pengadaan lesung penumbuk padi, nama keseniannya gejok lesung dulu saya masih ingat waktu kecil orang tua saya menumbuk padi itu menggunakan lesung dan menyayikan tembangan dan itu sangat bagus jika diadakan di Desa Wisata penting sari. Menurut saya dengan begitu menambah atraksi budaya di Desa Wisata Pentingsari. Selain itu kita menginovasi tembang tembang populer hari ini misalkan dari lagunya caknan, Didi Kempot, dan penyanyi lainnya, ide itu muncul dari anak anak muda yang ada di Paguyuban. Ternyata pengunjung suka dan ikut bernyanyi bareng. Selain itu kita mengajak pengunjung ikut setra dalam menabuh gamelan.

P :Bagaimana strategi promosi yang dilakukan Desa Wisata Pentingsari?

PS :Kalau promosi kita memiliki beberapa media sosial diantaranya adalah instagram, melalui instagram tersebut kita bisa menyiarkan tentang kegiatan kita, selain itu kita juga punya kontak person untuk pengunjung lebih tahu lagi tentang Desa Wisata Pentingsari. Kalau dulu sebelum genjar menggunakan

media sosial kita pasang pasang brosur kita taruh di bandara, terminal, stasiun dan tempat tempat ramai lainnya

P :Bagaimana pelayanan yang diberikan Paguyuban Umbul Lestari terhadap pengunjung yang ada di Desa Wisata Pentingsari

PS :Yang pertama dibuat senyaman mungkin dan sepuas mungkin karena dengan kepuasan dan kenyamanan pengunjung akan senang yang bisa kita lakukan di kesenian antara lain mengajak pengunjung untuk ikut serta berpartisipasi seperti menari bersama memainkan gamelan bersama, tidak jarang pengunjung meminta lagu namun kita nyanyikan kalau kita bisa kalau tidak ya mohon maaf, tetapi kita sudah mempelajari beberapa lagu lagu populer sehingga kita negosiasi kalau misal lagu Didi Kempot gimana gitu biar pengunjung tidak kecewa, kita selalu memberi opsi-opsi lain.

P : Bagaimana keadaan lingkungan setelah adanya Desa Wisata Pentingsari

PS : Yang pertama adalah permasalahan sampah, dengan peningkatan pengunjung maka resikonya adanya sampah yang meningkat seperti sampah plastik bekas makanan dan minuman. Sampah memang tidak dapat dihindari dan kebanyakan sampah meningkat ketika di hari hari libur dimana pengunjung yang datang mencapai 3.000 – 5.000 pengunjung yang menginap di Desa Wisata Pentingsari jumlah sampahnya pun meningkat sampai 1-2 ton perharinya. Dampak dari peningkatan sampah ini adalah banjir tercatat pada tahun 2016 lalu terjadi banjir pertama di Desa Wisata Pentingsari dan menenggelamkan kurang lebih 56 rumah warga dan di susul tahun 2017 dan 2018 terjadi banjir lagi tapi tidak sampai sebesar di tahun 2016.

P :Apakah ada upaya konservasi alam yang di lakukan oleh Desa Wisata Pentingsari?

PS :Kita melakukan penanaman setiap satu tahun sekali jika kita mendapatkan bantuan dari dinas terkait, namun kita lebih sering melakukan gotong royong antara lain terdapat 2 kegiatan yang ada di Pentingsari, yang pertama kerja bakti

ibu-ibu, pelaksanaan kegiatan setiap minggu sekali di hari jum'at dari jam 11.00 wib sampai jam 01.00 wib. Yang kedua kerja bakti setiap satu bulan sekali dan kegiatan ini yang ngisi bapak-bapak kegiatannya dari susur sungai, bersih-bersih selokan, bersih-bersih tempat umum seperti masjid, pendopo, perbaikan pos ronda dan lain sebagainya. Ada lagi kegiatan kerja bakti sesuai dengan kebutuhan seperti misalnya setelah banjir, bencana alam dan lain sebagainya. Kegiatan ini sudah lama berjalan bahkan dari saya kecil sampai sekarang masih berjalan.

P :Bagaimana peran Desa Wisata Pentingsari dalam menanggulangi dampak kerusakan lingkungan?

PS :Cara penanggulangannya ya gotong royong, karena dengan gotong royong dan kerja sama dengan semua elemen kita bisa menyelesaikan permasalahan tersebut.

P :Apakah ada sebuah peraturan Desa Wisata Pentingsari sebagai upaya menjaga lingkungan hidup?

PS :Kalau peraturan tertulis tidak ada, baik dari Desa Wisata maupun dari padukuhan namun kegiatan kegiatan tersebut sudah berjalan sudah lama dan sudah menjadi kebiasaan kita, sebelum Desa Wisata Pentingsari terbentuk kita sudah berjalan gotong royongnya

Nama : Misman

Status dalam paguyuban : Pembina / Tokoh Pendiri Paguyuban

Jeni kelamin : **Laki-laki**

Nomor Telfon :

- **Peran**

P : Bagaimana sejarah berdirinya Paguyuban Umbul Lestari

PM :Sebetulnya cabang-cabang kesenian di Umbulharjo ini sudah lama ada, berbagai macam seni seperti ketoprak, karawitan, cokekan iringan pengantin, wayang orang, fragmen, ada jatilan dan lain lain. Hanya saja kesenian tersebut belum terlembaga, setelah tahun 2011 kelurahan umbulharjo melakukan pengadaan seperangkat gamelan lalu dengan adanya gamelan tersebut masyarakat yang memiliki kegemaran akan seni membentuk sebuah paguyuban yang bernama paguyuban Umbul Lestari. Dengan terbentuknya paguyuban tersebut dapat menjadi wadah masyarakat Umbulharjo yang gemar akan kesenian tradisional. Kita mengadakan pertemuan rutin sebulan sekali yang gunanya untuk mempererat rasa silaturahmi antar anggota, setiap malam kamis anggota Paguyuban Umbul Lestari melakukan sesi latihan bersama. Setelah berjalan pihak BPBD memberikan bantuan berupa seperangkat gamelan jadi Paguyuban Umbul Lestari memiliki dua gamelan yaitu sando pelok. Paguyuban Umbul Lestari ini di dukung oleh tiga sanggar yaitu Sanggar Bondan di Pentingsari, Sanggar Mutiara Abadi di Karanggeneng dan widia budaya Umbulharjo kami selalu memberikan ruang untuk siapapun yang mau bergabung. Kekurangan kita kita kurang memiliki pemain rebab dan siter. Dan kami sering mengikuti fragmen dari keraton labuhan dalem acara kebudayaan di Merapi

P : Apa visi dan misi Paguyuban Umbul Lestari?

PM : menjadi wadah kesenian tradisional di Umbulharjo yang remboko, lestari guyup rukun dan lohjinawi. Bagaimana kesenian yang ada di umbulharjo ini lestari dan remboko, lestari itu artinya awet dan remboko adalah berkembang dengan tujuan berkembang pesertanya berkembang kemampuannya dan

berkembang budaya tradisionalnya. Serta membentuk masyarakat Umbulharjo menuju guyup rukun, ayem tentrem. Kami yakini bahwa seseorang yang suka dengan musik gamelan hidupnya akan ayem dan tentram

P :Partisipasi dalam bentuk apa saja yang sudah dilaksanakan Paguyuban Umbul Lestari di Desa Wisata Pentingsari?

PM : Kalau desa wisata itu kan berdiri sendiri artinya ketika ada yang dibutuhkan oleh Desa Wisata Pentingsari dari segi kesenian yang dapat kami bantu akan kami laksanakan, seperti jika desa wisata pentingsari membutuhkan jatilan kami akan siapkan dengan anggota kami, begitu juga dengan kebutuhan kesenian lainya seperti gamelan, cokekan, dan lain sebagainya. Kami sejau ini memiliki hubungan yang baik dengan Desa Wisata Pentingsari. Desa Wisata Pentingsari menyuguhkan wisata dan kami menyuguhkan kebudayaan karena konsep Desa Wisata Pentingsari dekat dengan kebudayaan tradisional.

P : Apa yang menjadi hambatan Paguyuban Umbul Lestari dalam partisipasi di desa wisata penting sari

PM : Kalau hambatan tidak ada masalah karena kita saling mendukung

P : siapa saja yang berkecimpung di Paguyuban Umbul Lestari apakah ada professional, dan seniman yang tergabung?

PM : Untuk hari ini yang terbanyak adalah pelaku pelaku yang berjiwa seni yang memiliki kecintaan kepada kesenian tradisional dari berbagai kalangan. Ada juga bagian anggota dari kami yang masih menempuh pendidikan di bidang kesenian ada yang di SMKI dan juga ada yang berkuliah di ISI (Institit Seni Indonesia). Untuk sampai hari ini kita sudah memiliki 4 sarjana kesenian

P : Apakah ada masyarakat Desa Wisata Penting sari yang ikut serta di Paguyuban Umbul Lestari?

PM : Tentu di Desa Wisata Pentingsari ada 6 anggota tetap dan sinden nya pun dari Penting Sari, dan itu merupakan sinden satu satunya yang di dimiliki oleh

Paguyuban Umbul Lestari. Untuk anggota yang aktif dalam kegiatan kurang lebih ada 30 orang, ada juga beberapa orang yang memilih untuk tidak menjadi anggota artinya jika ada acara dan di rasa dia bisa membantu dia akan membatu,

P : Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Pentingsari?

PM : Untuk masyarakat Desa Wisata Pentingsari ini memiliki semangat yang luar biasa dalam membentuk Desa Wisata, mereka kompak dan konsisten dengan tujuannya. Apalagi setelah pandemi ini ya banyak desa wisata yang pada akhirnya gulung tikar tapi Desa Wisata Pentingsari ini masih dapat bertahan sampai hari ini. Dulu sebelum erupsi di tahun 2010 terdapat tiga desa yang di proyeksikan menjadi Desa Wisata diantaranya, Pentingsari, Pelemsari, dan Ngondang ketiga nya diberi uang pengembangan 25 juta. Diantara ketiga Desa ini yang dapat bertahan adalah Pentingsari, kegagalan Desa Pelemsari dan Ngondang merupakan dampak dari erupsi merapi pada tahun 2010 lalu. Ada kisah pilu dari Pelemsari dimana alm pak sugiman telah menyelamatkan diri. namun beliau mencoba mengambil uang 25 juta tersebut untuk diselamatkan karena uang tersebut merupakan uang milik bersama dan dalam proses penyelamatan uang tersebut alm Bapak Sugiman telah meninggal terkena erupsi merapi. Kalau di nggondang uang kegiatan memang sudah dibuat kegiantanya namun tidak berkembang.

- **Aspek sosial**

P : Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam melestarikan budaya lokal terkhusus untuk komunitas gamelan yang ada di Desa Wisata Pentingsari?

PM : Jika dilihat dari keadaan masyarakatnya orang jawa itu tidak akan lupa dengan adat dan budayanya seperti sikap saling menghargai, sopan santun dan budaya unggah ungguh ini merupakan kebudayaan leluhur yang sangat luhur kita

membentuk paguyuban ini merupakan salah satu upaya melestarikan budaya lokal dan mengimplementasikan nilai nilai keluhuran tersebut

P : Apakah ada kolaborasi antara Paguyuban Umbul Lestari dengan kesenian lokal yang ada di Desa Wisata Pentingsari?

PM : Kalau di Pentingsari kita saling mendukung ya seperti di Pentingsari ada Sanggar Bondan yaitu sanggar kesenian tari ketika sanggar bondan mau menari dan membutuhkan kami kami bantu sebagai pengiring musiknya seperti kalau di Kalurahan Umbulharjo ada event ya kita ajak kesenian yang ada di Desa Wisata Pentingsari, itulah yang namanya rasa saling membantu rasa gotong royong yang sejauh ini kita jalin dan kita rawat. Selain itu juga kita pernah dimohon untuk mengiringi dalang di acara wayangan semalam suntuk.

P : Bagaimana Paguyuban Umbul Lestari dalam mempersiapkan regenerasi selanjutnya?

PM : Ini lah yang menjadi PR bagi kita karena segmentasi yang menyukai kesenian ini adalah orang orang yang sudah ber usia. Dan ini merupakan pengalaman pribadi saya, ketika saya masih muda dulu saya belum menyukai music tradisional seperti gamelan, saya adalah pecinta musik dangdut namun lambat tahun semakin matangnya usia saya baru dapat mencintai kesenian ini. namun kita melakukan sebuah upaya seperti menciptakan sebuah latihan yang mandiri karena jika antara anak muda dan orang tua kita gabungkan latihanya kebanyakan anak mudanya tidak mau karena merasa kurang berpengalaman. Solusinya adalah memasukan mereka ke sanggar karena sanggarlah yang bisa mewadahi generasi muda seperti tari dan sebagainya, dengan harapan setelah lambat tahun mereka akan bergabung dengan kita. Dulu kita pernah membuat kelompok muda di gamelan namun tidak berjalan permasalahanya antara lain adalah kesibukan anak muda, pekerjaan, sehingga waktunya tidak bertemu antara satu anak muda dengan yang lainnya. Di kesenian jatilan justru yang banyak adalah pemudanya, dan ada sekmentasi tersendiri

- P :Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam memberdayakan masyarakat Desa Wisata Pentingsari?
- PM :Selama ini yang saya lihat aktivitas sendiri sendiri jika paguyuban namun paguyuban dan desa wisata itu saling membutuhkan, cara pemberdayaan sejauh ini ya melalui atraksi yang kami sajikan dengan adanya budaya dengan adanya gamelan inikan menjadi sebuah nilai jual untuk keberlanjutan desa wisata, wisatawan menikmati sajian gamelan dari paguyuban, dan mungkin ketika wisatawan dirumahnya nanti mendengar gamelan mungkin yang akan di ingat adalah desa wisata pentingsari, bisa saja itu terjadi, yang jelas kita saling membutuhkan kalo bahasanya itu saling gotong royong.
- P :Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam memaksimalkan kontribusi pariwisata untuk kesejahteraan masyarakat Desa Wisata Pentingsari?
- PM :Kalau kontribusi kita bagi rata ya artinya ya sesuai dengan tugas masing-masing dan memang ada potongan untuk uang kas paguyuban tentunya untuk keberlanjutan paguyuban juga
- P :Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam melakukan perlindungan sosial terhadap anggota?
- PM :Kalau perlindungan sosial karena kita ini memiliki jiwa gotong royong dan budaya yang guyup dan rukun kita akan sambanangi missal ada salah satu anggota yang sakit. Karena itu sudah menjadi kewajiban kita sebagai manusia untuk peduli dengan saudara kita dengan anggota paguyuban. Karena hidup didesa itu masih memegang budaya budaya yang seperti itu. Kalau secara tertulis tidak ada namun secara kesadaran akan kemanusiaan itu sudah menjadi kewajiban bagi kita untuk mendukung mengayomi satu sama lainnya.
- P :Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam melakukan inovasi yang menarik minat pengunjung Desa Wisata Pentingsari?

- PM :Kalau seni klasik memang memiliki pasar sendiri artinya penikmat gamelan ya mungkin tidak banyak tetapi yang saya lihat itu konsisten dan lebih banyak orang orang yang sudah matang yang mengadiri kesenian tradisional. Kalau inovasi sendiri kita melakukan trobosan mengundang bintang tamu missal dari desa lain. Kalau di jatilan kita melakukan trobosan seperti mennggunakan musik dangdut untuk jogetanya sehingga menarik pengunjung karena mungkin lebih familiar ditelinga pengunjung.
- P :Bagaimana strategi promosi yang dilakukan Paguyuban Umbul Lestari di Desa Wisata Pentingsari?
- PM :Belum ada secara paguyuban namun banyak dari anak muda nya ya melakukan kegiatan lalu di dokumentasikan di story di WA atau media sosial lainnya itukan sudah menunjukan kegiatan dan juga eksistensi dari Paguyuban Umbul Lestari. Ini juga menjadi hambatan kita di Paguyuban karena ya kebanyakan dari kita sudah tua dan kurang mengikuti perkembangan teknologi
- P :Bagaimana pelayanan yang diberikan Paguyuban Umbul Lestari terhadap pengunjung yang ada di Desa Wisata Pentingsari
- PM :Kalau menurut saya pelayanan yang diberikan kami untuk Desa Wisata Pentingsari sudah maksimal memang perlu pembaharuan dan inovasi dan mungkin untuk sejauh ini mengenai inovasi tersebut masih terbatas dan yang kami lakukan adalah mengajak pengunjung untuk merasakan menabuh gamelan. Karena dengan menabuh gamelan secara langsung akan menciptakan pengalaman bagi wisatawan dan yang saya lihat ketika wisatawan berpartisipasi menabuh gamelan mereka bahagia dan itu pentingnya budaya membuat orang menjadi bahagia. dan juga jika kita sedang kolaborasi dengan punokawan banyak pengunjung diajak menari bersama. Dan tentunya jika ada inovasi mungkin akan kami coba karena budaya juga harus berinovasi agar dapat bertahan.

P :Apakah Paguyuban Umbul Lestari mampu membuka lapangan kerja untuk masyarakat Desa Wisata Pentingsari?

PM :Kalau membuka lapangan kerja saya rasa iya tapi terbatas karena tidak semua orang menjadi penggiat kesenian tradisional. Hanya orang-orang tertentu saja yang memiliki dedikasi kearah sana. Kalau di Pentingsari ada 6 anggota kita yang berasal dari sana, artinya ke 6 anggota tersebut juga merasakan peluang berkarya di Desa Wisata Pentingsari. Dan juga secara tidak langsung dengan adanya pentas Paguyuban Di Desa Wisata Pentingsari menghidupi warung-warung atau orang-orang yang berjualan di Desa Wisata tersebut. Seperti jualan rokok, jualan makanan, minuman, dan lain sebagainya wisatawan kan belinya juga di warung-warung warga.

P : Apakah ada upaya konservasi alam yang dilakukan oleh Paguyuban Umbul Lestari?

PM :Sebetulnya Umbul Lestari ini memiliki fokus pada kebudayaan. Secara peraturan legal secara program pun kalau penanaman atau lain sebagainya itu tidak ada. Namun secara kebudayaan yang ada di pentingsari terhadap lingkungan masih menjaga lingkungan dengan baik. Yang pertama karena ingin menunjukkan citra lingkungan pedesaan tentu alam dan lingkungan harus benar-benar dijaga dengan point itu saja sebenarnya pengurus maupun masyarakat dengan kesadarannya akan menjaga lingkungan dengan baik.

P :Bagaimana peran Paguyuban Umbul Lestari dalam menanggulangi dampak kerusakan lingkungan yang ada di Desa Wisata Pentingsari

PM :Kalau penanggulangan kita memang bergotong royong dengan apapun yang terjadi seperti halnya ketika erupsi Gunung Merapi kita masyarakat desa melakukan gotong royong satu sama lain membantu untuk kebaikan bersama. Dan juga di desa selalu diadakan kerja bakti yang artinya ini juga bisa diartikan sebagai upaya dalam pencegahan perlindungan alam bukan dari Paguyuban

namun anggota Paguyuban ya juga sebagai masyarakat ikut andil dalam penanggulangan yang terjadi

P :Apakah ada sebuah peraturan Paguyuban Umbul Lestari sebagai upaya menjaga lingkungan hidup?

PM :Kalau peraturan tentang lingkungan tidak ada namun lebih kepada kesadaran untuk menjaga lingkungan sebagai warga yang baik.

- **Pedoman wawancara untuk Pengunjung Desa Wisata Pentingsari**

Nama : Nadia Okta

Asal : Bekasi

Jeni kelamin : Perempuan

Status : Pengunjung

Nomor Telfon :

- **Komunitas Kreatif**

P :Apa yang membuat anda tertarik datang ke Desa Wisata Pentingsari?

KN :Desa Wisata Pentingsari sudah memiliki nama dan cukup besar menurut kami. Desa Wisata ini juga aktif di media sosial jadi cukup gampang untuk mencari tahu dan mengkontak pengurus Desa Wisata Pentingsari. Selain itu Desa Wisata ini cukup kompleks ya ada kesenian, kebudayaan, dan ada senang – senangnya juga seperti naik jeep, outbond, dan partisipasi di kebudayaan.

P :Sudah berapa kali anda mengunjungi Desa Wisata Pentingsari?

KN :Saya sudah 3 kali ini memilih Desa Wisata Pentingsari sebagai destinasi wisata karena saya bawa rombongan anak sekolah dan ini cocok untuk edukasi bagi anak-anak sekolah dari edukasi kebudayaan dan edukasi kesenian khususnya di bidang perdesaan.

P :Kegiatan apa yang paling anda sukai?

KN :Bermain disawah karena bermain disawah merupakan hal baru bagi kita dan kita tidak sering melihat sawah.

P :Apakah dengan adanya Paguyuban Umbul Lestari dapat meningkatkan pengunjung yang datang ke Desa Wisata Pentingsari?

KN :Tentu karena dengan adanya gamelan ini menumbuhkan rasa cinta kebudayaan leluhur. Selain itu kita juga diajak untuk menggamel yang tentunya pengalaman tersendiri buat saya dan anak-anak

- **Aspek Sosial**

P :Bagaimana interaksi antara Paguyuban Umbul Lestari dengan pengunjung di Desa Wisata Pentingsari?

KN :Kalau dari interaksi Gamelan cukup mengayomi karena seperti ketika kita istirahat makan disuguhkan dengan musik gamelan ini cukup menyenangkan, selain itu juga kita diajak ikut serta melakukan penabukan gamelan dan itu sangat sangat keren

P :Bagaimana fasilitas dan performa yang diberikan oleh Paguyuban Umbul Lestari di Desa Wisata Pentingsari apakah sudah maksimal?

KN :Menurut saya sudah maksimal karena dari segi penampilan mereka menggunakan pakaian – pakaian adat Jawa dan dari segi musiknya gamelannya cukup kompak dan alunannya sangat baik

- **Aspek Ekonomi**

P :Apakah menurut anda harga yang ditawarkan oleh Desa Wisata Pentingsari cukup terjangkau?

KN :Kalau menurut saya sudah cukup dengan sajian yang diberikan oleh Pengurus Desa Wisata Pentingsari ini. Toh mereka juga memberikan sesuai dengan keinginan kita. Sehingga kita dapat menyesuaikan budgetnya.

o **Aspek Lingkungan**

P :Bagaimana dengan kualitas udara yang ada di Desa Wisata Pentingsari?

KN :Kualitas udara di sini sangat baik ya selain itu alamnya masih asri dan udaranya juga sejuk

P :Bagaimana dengan kualitas air yang ada di Desa Wisata Pentingsari?

KN :Yang pertama dingin karena mungkin langsung dari alam bersih terjaga dan terawat.

P :Bagaimana dengan keadaan lingkungan alam di Desa Wisata Pentingsari apakah masih terjaga?

KN :Sangat terjaga dan bahkan masih banyak pohon pohon sehingga suasana perdesaanya sangat kental

P :Apakah ada kerusakan alam yang terdapat di Desa Wisata Pentingsari?

KN :Kalau kerusakan alam saya belum melihat sejauh ini namun ada beberapa titik yang mungkin harus ada tempat sampah sehingga pengunjung tidak susah untuk membuang sampah.

P :Apakah ada peraturan atau norma untuk menjaga lingkungan di Desa Wisata Pentingsari?

KN : Saya rasa tidak ada peraturan mengenai hal tersebut.